

Pendampingan Pengelolaan Unit Usaha di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tembalang Sejahtera untuk Peningkatan Ekonomi Desa

Sugiarto*, Riko Setya Wijaya, Dita Atasa, Ryan Maulana Ardiyanto,

Muhammad Akbar Raafi Rahmatulloh

UPN "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

sugiarto.if@upnjatim.ac.id*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat dari tim Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "Veteran" Jawa Timur di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tembalang Sejahtera, Desa Tembalang, Wlingi, Blitar, berfokus pada pengembangan unit usaha yang dikelola BUMDes, termasuk agrowisata Vialor, Unit Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Jamu Sari Rempah, dan UMKM olahan keripik. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajerial, pemasaran digital, serta memperkuat daya saing produk lokal. Tim pengabdian dari UPN "Veteran" Jawa Timur memberikan pendampingan berupa pelatihan manajemen usaha, pengelolaan keuangan, dan strategi pemasaran melalui media sosial dan Google Ads. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan dalam aspek pengelolaan usaha, efisiensi produksi, dan perluasan jangkauan pasar melalui digital marketing. Produk lokal, seperti jamu dan keripik, mengalami peningkatan penjualan berkat branding dan pemasaran yang lebih modern. Kegiatan ini berhasil mendorong BUMDes dan UMKM setempat untuk lebih berdaya saing, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui ekonomi berbasis lokal dan digital.

Kata Kunci: BUMDes, UMKM, pemasaran digital, manajemen usaha, agrowisata.

PENDAHULUAN

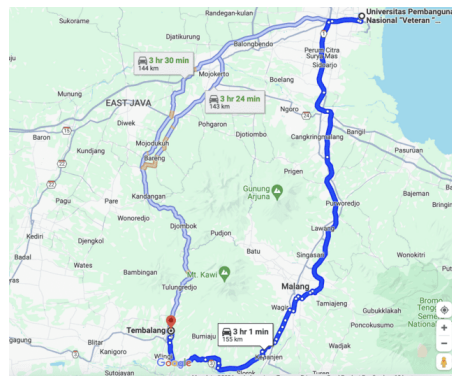
Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu instrumen penting dalam pembangunan ekonomi desa, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya lokal. BUMDes Tembalang Sejahtera di Desa Tembalang, Kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar, merupakan contoh dari upaya tersebut dengan mengelola berbagai unit usaha seperti agrowisata Vialor, dimana Agrowisata Vialor merupakan sebuah destinasi wisata berbasis pertanian yang dikelola oleh BUMDes Tembalang Sejahtera. Terletak di Desa Tembalang, kecamatan Wlingi, Kabupaten Blitar, Vialor mengombinasikan pengalaman edukatif dan rekreasi, di mana pengunjung dapat menikmati keindahan alam sambil belajar tentang praktik pertanian lokal. Selain menyediakan area pemandian alam, Vialor juga menghadirkan beragam produk hasil pertanian yang dikelola oleh masyarakat setempat, sehingga turut mendukung pemberdayaan ekonomi desa. Agrowisata ini menjadi salah satu daya tarik utama dalam mendukung pariwisata lokal melalui inovasi digital, seperti promosi dan pengelolaan berbasis teknologi. Unit Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) olahan keripik (pare, terong, pisang), serta UMKM Jamu Sari Rempah, sehingga saat ini sudah memiliki BUMDes (Rorong & Rares, 2022). Pertumbuhan ekonomi di pedesaan seringkali dinilai lebih lambat dibandingkan pembangunan perekonomian di perkotaan (Ajie et al., 2020).

Namun, tantangan utama yang dihadapi BUMDes dan para pelaku UMKM adalah keterbatasan dalam manajemen, pemasaran, dan literasi digital, yang menghambat pertumbuhan bisnis mereka, serta kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (Safitri dkk., 2016)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan pendampingan dalam meningkatkan kapasitas manajerial (Ajie dkk., 2020), mengembangkan strategi pemasaran digital, serta memperkuat daya saing produk lokal. Pendampingan ini melibatkan kolaborasi antara tim pengabdian dari UPN "Veteran" Jawa Timur yang terdiri dari para akademisi dan mahasiswa dengan pengurus BUMDes serta pelaku UMKM, bahwa pengelolaan BUMDes bisa dijadikan sebuah model pengembangan ekonomi desa, dengan adanya dukungan dalam bentuk pelatihan dan penggunaan teknologi informasi seperti media sosial dan Google Ads, diharapkan unit usaha di bawah naungan BUMDes Tembalang Sejahtera dapat meningkatkan kinerja, memperluas pasar, dan menciptakan manfaat mengutamakan pembangunan ekonomi daerah (Nurfakhirah dkk., 2020), yang lebih besar bagi masyarakat desa. Artikel ini membahas hasil dari kegiatan pendampingan tersebut, termasuk dampak pada pengelolaan usaha, peningkatan penjualan, serta pengembangan produk-produk lokal, dimana potensi ekonomi lokal desa masih perlu ditingkatkan dan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam upaya memberikan pelayanan kepada masyarakat luas (Triyo dkk., 2020)

METODE

Lokasi kegiatan pengabdian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tembalang Sejahtera, Blitar. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada bulan Juli hingga September 2024. Lokasi kegiatan ditunjukkan pada Gambar 1, yang berjarak kurang lebih 155 km dari Surabaya, dan Gambar 2 menunjukkan halaman utama lokasi BUMDes Tembalang Sejahtera.



Gambar 1. BumDes Tembalang Sejahtera

Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di BUMDes Tembalang Sejahtera, metode konsultasi diterapkan secara terstruktur dan melibatkan beberapa tahapan untuk memastikan keberhasilan implementasi inovasi digital dalam pengelolaan Agrowisata Vialor. Metode ini bertujuan untuk mendampingi pihak pengelola BUMDes dalam memaksimalkan potensi pariwisata desa melalui pendekatan teknologi digital, khususnya dalam pembuatan dan pengelolaan landing page sebagai media promosi. Konsultasi kepada mitra dilakukan oleh tim pengabdian dengan menyediakan waktu untuk mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan unit usaha di BUMDes Tembalang Sejahtera.

Metode wawancara digunakan untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai masalah spesifik yang tidak bisa terungkap hanya melalui observasi. Penulis melakukan wawancara dengan berbagai

pihak Pengelola BUMDe. Wawancara dengan tim Pengelola BUMDes ini bertujuan untuk memahami tantangan dalam pengelolaan wisata, keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital, serta harapan dan rencana pengembangan jangka panjang, dengan wawancara ini, tim dapat mengidentifikasi kesenjangan antara harapan pengunjung dan kenyataan yang terjadi di lapangan, serta menemukan peluang untuk perbaikan.

Tim menggali berbagai masalah yang dialami mitra terkait pengelolaan usaha, salah satunya adalah unit usaha pariwisata, dari hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh tim didapatkan permasalahan dari BumDes Tembalang Sejahtera ini merupakan sebuah pembuatan Profil Digital yang tidak bisa dilakukan oleh pengelola, sehingga dibutuhkan sebuah pelatihan yang diberikan berupa pendampingan kepada mitra, yang mencakup peningkatan pengetahuan terkait manajemen usaha, strategi pemasaran, serta penggunaan teknologi digital untuk memajukan usaha, serta hadirnya pemasaran digital yaitu adanya kemajuan teknologi dan selaras dengan berkembangnya mobile technology. Tim juga mengenalkan pemanfaatan teknologi berbasis digital, multimedia interaktif, dan platform online untuk membantu pengelolaan unit usaha agar lebih efektif dan menarik, karena inovasi adalah menemukan cara baru dan lebih baik untuk melakukan sesuatu (Kartika, 2017) (Sunrowiyati dkk., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di BUMDes Tembalang Sejahtera fokus pada pendampingan pengelolaan unit usaha untuk meningkatkan efektivitas operasional serta kapasitas manajerial. Unit usaha yang didampingi mencakup agrowisata Vialor, UMKM olahan keripik (pare, terong, pisang), dan UMKM Jamu Sari Rempah, yang ditunjukkan pada gambar 3.



Gambar 2. Diskusi Bersama Anggota BumDes Tembalang Sejahtera

Hasil pendampingan menunjukkan adanya peningkatan dalam beberapa aspek utama. Pertama, dari sisi manajemen, tim pengabdian memberikan pelatihan terkait penyusunan rencana bisnis dan laporan keuangan sederhana, yang sebelumnya kurang terstruktur. Setelah pelatihan, pengurus BUMDes dan pelaku UMKM mampu membuat perencanaan bisnis yang lebih jelas, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan pengalokasian dana untuk pengembangan usaha, seperti yang ada pada gambar 2 diatas.



Gambar 3. Diskusi Bersama UMKM Jamu Sari Rempah

Selain itu, dari segi pemasaran, penggunaan media sosial dan Google Ads memberikan dampak signifikan pada peningkatan jangkauan promosi produk. UMKM Jamu Sari Rempah dan UMKM olahan keripik mengalami peningkatan kunjungan dan pembelian setelah promosi aktif di media sosial. Strategi pemasaran digital ini juga memperluas target pasar mereka, tidak hanya di sekitar Blitar tetapi juga ke wilayah yang lebih luas melalui platform online.

Pengembangan agrowisata Vialor juga menjadi salah satu capaian penting. Dengan bantuan tim pengabdian, Vialor kini memiliki landing page yang berfungsi sebagai portal informasi utama bagi calon wisatawan, memungkinkan pengunjung untuk melihat informasi terkait fasilitas, harga tiket, dan daya tarik wisata. Hal ini berpotensi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Tembalang.



Gambar 4 Produk UMKM Jamu Sari Rempah

Kegiatan pendampingan yang dilakukan pada UMKM Jamu Sari Rempah, yang dikelola oleh Ibu Siti Rofiah, berfokus pada pengembangan usaha tradisional berbasis herbal lokal. Jamu Sari Rempah memproduksi berbagai jenis jamu dengan bahan alami seperti kunyit, temulawak, jahe, dan rempah-rempah lainnya yang memiliki banyak manfaat kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas produksi, memperbaiki strategi pemasaran, dan memperluas pasar produk jamu tersebut.

Selama pendampingan, tim pengabdian memberikan pelatihan manajemen usaha dan pemasaran digital, termasuk pemanfaatan media sosial dan e-commerce untuk menjangkau konsumen lebih luas. Sebelumnya, pemasaran Jamu Sari Rempah terbatas pada penjualan langsung di pasar lokal dan kepada pelanggan tetap. Setelah mendapatkan bimbingan, usaha ini mulai memperluas jangkauan dengan membuat akun bisnis di beberapa platform media sosial, serta mengoptimalkan penjualan melalui marketplace online.

Dalam hal produksi, Jamu Sari Rempah juga mendapatkan masukan terkait pengelolaan stok bahan baku, peningkatan kualitas produk, dan efisiensi proses produksi. Dengan pengelolaan yang lebih baik, produksi jamu dapat dilakukan lebih konsisten, menjaga ketersediaan produk di pasar.

Hasil dari kegiatan pendampingan ini adalah peningkatan penjualan dan kesadaran konsumen terhadap produk Jamu Sari Rempah, serta penguatan posisi UMKM ini sebagai salah satu pelaku usaha herbal yang berdaya saing di wilayah Blitar dan sekitarnya, karena peminatan produk produk berbahan baku empon-empun untuk meningkatkan kekebalan tubuh dalam mengantisipasi infeksi Covid 19 banyak di cari (Widayanto dkk., 2022).



Gambar 6. Pendampingan di UMKM Jamu Sari Rempah bersama BumDes Tembalang Sejahtera

Hasil kegiatan pengabdian ini berupa rekomendasi antara lain:

1. Peningkatan Kapasitas Manajerial dan Keuangan

Disarankan untuk mengadakan pelatihan lanjutan terkait manajemen keuangan dan pencatatan akuntansi sederhana bagi pengurus BUMDes dan pelaku UMKM. Hal ini penting untuk menjaga transparansi, memantau arus kas, dan membantu dalam perencanaan pengembangan usaha jangka panjang. Perlu dibuat sistem manajemen inventori yang lebih baik untuk memastikan ketersediaan bahan baku dan mengoptimalkan proses produksi.

2. Pengembangan Branding dan Packaging

Jamu Sari Rempah perlu fokus pada pengembangan branding yang kuat, termasuk memperbarui desain kemasan agar lebih menarik bagi pasar yang lebih luas, khususnya konsumen milenial dan generasi Z. Penggunaan bahan ramah lingkungan untuk kemasan juga dapat dipertimbangkan.

Meningkatkan narasi tentang manfaat kesehatan dan keunikan produk herbal lokal dalam promosi digital maupun di kemasan produk.

3. Peningkatan Literasi Digital dan Pemasaran Online

Pelatihan intensif mengenai penggunaan media sosial, e-commerce, dan platform digital lainnya diperlukan agar pelaku usaha lebih mahir memanfaatkan teknologi dalam pemasaran produk mereka.

Disarankan untuk melanjutkan penggunaan Google Ads dan media sosial untuk memperluas jangkauan pasar, khususnya untuk produk olahan dan agrowisata. Tim perlu membuat strategi pemasaran digital yang terukur dan berkelanjutan.

4. Diversifikasi Produk

UMKM Jamu Sari Rempah dapat mempertimbangkan diversifikasi produk, seperti menciptakan varian baru jamu atau produk turunannya (seperti minuman instan herbal atau snack herbal). Hal ini akan memperluas segmen pasar dan menambah variasi dalam penawaran produk.

5. Kerjasama dengan Instansi Lokal dan Pasar Modern

Disarankan untuk memperluas kerjasama dengan instansi pemerintah, pasar modern, dan komunitas kesehatan untuk mendistribusikan produk lebih luas, sekaligus memperkuat jaringan pemasaran.

Jamu Sari Rempah juga perlu menjalin kemitraan dengan toko online atau supermarket lokal untuk menambah kanal distribusi.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di BUMDes Tembalang Sejahtera dan mitra UMKM, termasuk Jamu Sari Rempah dan UMKM olahan keripik, berhasil memberikan dampak positif dalam pengelolaan usaha dan pemasaran. Melalui pendampingan manajerial, pelatihan pemasaran digital, dan pengembangan produk, BUMDes dan UMKM mampu meningkatkan kapasitas mereka dalam menjalankan bisnis secara lebih efektif. Penggunaan media sosial dan Google Ads telah memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, serta memperkuat branding produk lokal. Kegiatan ini juga menyoroti pentingnya literasi digital dalam era modern untuk membantu UMKM lebih bersaing di pasar yang lebih luas. Selain itu, pengembangan agrowisata Vialor menjadi langkah strategis untuk menarik lebih banyak pengunjung, memberikan dampak ekonomi positif bagi desa. Dengan pengelolaan yang lebih baik dan dukungan berkelanjutan, BUMDes dan UMKM di Desa Tembalang memiliki potensi besar untuk terus tumbuh dan menjadi motor penggerak ekonomi lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mitra BumDes Sejahtera Tembalang atas kerjasamanya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada LPPM UPN "Veteran" Jawa Timur yang telah memberikan dukungan dana dalam bentuk hibah pengabdian masyarakat tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

Ajie, J. S., Pribadi, U., Widayat, R. M., & Rizqi, G. D. (2020). Kontribusi BUMDes Tridadi Makmur terhadap peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat Desa Tridadi Kecamatan Sleman Yogyakarta.

- Jurnal Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Retrieved from <http://journal.unmasmataram.ac.id/index.php/>
- Kartika, C. (2017). The role of marketing intelligence and marketing architecture-based technology in the development of business on MSMEs at Mount Bromo, Probolinggo, East Java. *Volume 7*.
- Nurfakhirah, A. A., Slamet, R., & Retna, H. (2021). Analisis peran stakeholders dalam pengelolaan BUMDes di Kabupaten Semarang: Studi kasus BUMDes Mitra Sejahtera Desa. *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro*. Retrieved from <http://www.fisip.undip.ac.id>
- Mandiri, M., Morobakung, D., Manyar, K., Gresik, K., Triyo, E., & Bhayangkara, F. E. (n.d.). Strategi inovasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan potensi dan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. *Cakrawala*, 14(2). <https://doi.org/10.32781/cakrawala.v14i2.353>
- Rorong, A. J., & Rares, J. J. (2022). Efektivitas BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Jiko Belanga Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 120.
- Safitri, F. A., Susilowati, E., & Mahmudah, S. (2016). Tinjauan yuridis terhadap pengelolaan dan pertanggungjawaban Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang belum berbadan hukum (Studi di Kabupaten Semarang). *Diponegoro Law Review*, 5(2).
- Sunrowiyati, S., Eka Suprajang, S., Hidayah, R., Turmudzi, I., & Kesuma Negara Blitar, S. (2021). Entrepreneurship innovation and their problems: A case study on MSME entrepreneurs in Blitar City, Indonesia. *International Journal of Social Science and Educational Research*. Retrieved from www.ijssers.org
- Widayanto, M. T., Koeshardjono, H., & Hendra, J. (2022). Pelatihan pembuatan empon-empon untuk meningkatkan daya tahan tubuh di masa pandemi Covid-19 di Desa Bantaran, Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Trimas: Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).